

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif dan digunakan untuk meneliti objek yang alamiah. Maksudnya adalah metode penelitian kualitatif naturalistik yang bersifat induktif, data yang diperoleh adalah data kualitatif dan masih memerlukan interpretasi supaya dapat dipahami maknanya.⁵⁴

Metode kualitatif disebut metode yang lebih bersifat seni atau artistik dan tidak menggunakan langkah-langkah yang ketat. Metode ini digunakan untuk *discovery* atau eksplorasi untuk menemukan hipotesis. Menurut Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow mengemukakan bahwa penelitian kualitatif berkenaan dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif.⁵⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas.⁵⁶ Menurut Wibowo, studi kasus adalah suatu metode untuk mempelajari keadaan dan perkembangan seorang murid secara mendalam dengan tujuan membantu murid untuk mencapai menyesuaikan yang lebih baik.⁵⁷ Sedangkan menurut Halimi yang mengungkapkan bahwa penelitian kasus atau studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 1.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 2-3.

⁵⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 37.

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 208.

gejala tertentu.⁵⁸ Melalui berbagai pengertian penelitian diatas dapat dikatakan bahwa studi kasus adalah suatu metode penelitian yang mempelajari keadaan secara mendalam dan terinci terhadap gejala tertentu sehingga dapat mengumpulkan data dengan luas.

Tujuan dalam pelaksanaan penelitian studi kasus untuk memahami bagaimana suatu peristiwa dapat berjalan untuk pemahaman yang mendalam tentang kasus tunggal atau eksplorasi isu dengan menggunakan kasus tersebut sebagai ilustrasi spesifik.⁵⁹ Pada penelitian ini mempelajari tentang kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal Program Linear dengan gaya belajar yang berbeda-beda.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai *human instrument* yang mencari informan sebagai sumber data. Peneliti menjadi instrumen untuk menemukan, mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan data. Peneliti yang menjadi instrumen harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁶⁰ Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶¹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Madrasah Aliyah Swasta Ma'arif NU Kepung Kediri atau MA Ma'arif NU Kepung. Berlokasi di Jalan Gus Dur

⁵⁸ *Ibid.*

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 203.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 9.

⁶¹ *Ibid.*, hal. 102.

01 Jatisari 04/02 Desa Krenceng Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

1. Keterbukaan semua pihak sekolah terutama kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum dan guru mata pelajaran matematika untuk membantu pelaksanaan penelitian ini. Pihak sekolah juga sangat mendukung adanya penelitian ini untuk pembaruan dunia pendidikan maupun pada kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika. Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal Program Linear jika ditinjau dari gaya belajar masing-masing siswa yang pada dasarnya berbeda-beda.
2. Penelitian ini berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal Program Linear dengan gaya belajar siswa. Hal tersebut selaras dengan perbedaan gaya belajar mereka salah satunya yang dipengaruhi oleh latar belakang pengalaman belajarnya sehingga mengindikasikan adanya perbedaan kemampuan dalam berpikir kreatif siswa.
3. Siswa yang belajar di sekolah tersebut hanya mampu mengerjakan soal matematika sesuai cara dari gurunya dan mereka juga masih kebingungan untuk mencari jalan keluar setiap menyelesaikan soal matematika.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif terbagi menjadi 2 yakni sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber primer. Sumber primer adalah deskripsi langsung dari suatu kejadian oleh seseorang yang benar-benar mengamati atau menyaksikan peristiwa-peristiwa tersebut.⁶² Sumber primer tersebut dapat diperoleh dari sumber asli atau responden

⁶² Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian...*, hal. 146.

penelitian. Responden penelitian adalah objek pada penelitian yang dijadikan sarana untuk mendapatkan data.⁶³ Pada penelitian ini sumber data primernya adalah seluruh siswa pada salah satu kelas XI untuk diobservasi hingga selanjutnya diberikan angket gaya belajar. Setelah diberi angket, selanjutnya akan diberikan beberapa soal tentang Program Linear dengan indikator kemampuan berpikir kreatif untuk dikerjakan sesuai kemampuan mereka. Dari hasil pekerjaan mereka yang terbaik akan diidentifikasi kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan gaya belajar visual, auditorial maupun kinestetik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini bersifat sebagai data pendukung dari data primer.⁶⁴ Pada penelitian ini data sekunder yang dipakai adalah berupa dokumen-dokumen jurnal saat observasi ataupun catatan tambahan saat melakukan wawancara dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang harus ditempuh untuk memperoleh data. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶⁵

1. Observasi

Langkah pertama dalam memulai penelitian adalah melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁶⁶ Melalui observasi ini peneliti mengamati secara langsung aktivitas siswa saat menyelesaikan

⁶³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media *Video Call* dalam Teknologi Komunikasi," dalam *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017), hal. 211.

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ... hal. 105.

⁶⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 112.

soal Program Linear. Namun, adanya pandemi saat ini, pelaksanaan observasi yang dilakukan mengikuti keputusan dari pihak sekolah.

2. Tes

Pada penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara tes. Teknik ini merupakan teknik yang berasal dari tes siswa dalam mengerjakan soal dengan materi Program Linear. Tes ini diberikan untuk mendapatkan data tentang kemampuan berpikir kreatif siswa. Data yang didapatkan ini mengenai cara siswa dalam menyelesaikan soal Program Linear dengan indikator berpikir kreatif siswa.

3. Wawancara

Data yang digunakan pada penelitian ini tidak hanya data yang berasal dari pengamatan dan tes saja, melainkan data yang berasal dari wawancara dengan objek penelitian. Menurut Esterberg mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁷ Susan Stainback mengemukakan bahwa dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dan tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁶⁸ Pada penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur. Tujuan dari wawancara ini untuk meminta pendapat atau penjelasan dari siswa tentang jawaban mereka dari tes Program Linear yang diberikan.

4. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁶⁹ Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa foto, gambar selama melakukan penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan instrumen yang meliputi angket gaya belajar, tes dengan materi Program Linear. Angket gaya belajar berguna untuk mengidentifikasi gaya belajar masing-masing

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 114.

⁶⁸ *Ibid.*

⁶⁹ *Ibid.*, hal. 124.

siswa. Sedangkan tes materi Program Linear dengan indikator berpikir kreatif untuk mengidentifikasi kemampuan berpikir kreatif siswa.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁷⁰ Langkah analisis data diawali dengan mengumpulkan data (*data collection*), selanjutnya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*), adapun penjelasannya:⁷¹

1. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting.⁷²
2. Penyajian data pada penelitian ini dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif yang dikelompokkan berdasarkan gaya belajar masing-masing siswa.⁷³
3. Penarikan kesimpulan ini dibuat berdasarkan pejabaran data yang diperoleh sebelumnya. Kesimpulan ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.⁷⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa uji diantaranya:

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 133.

⁷¹ *Ibid.*

⁷² Aan Prabowo dan Heriyanto, "Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (e-book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang," dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2, no. 2 (2013), hal. 5.

⁷³ *Ibid.*

⁷⁴ *Ibid.*

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas meliputi perpanjangan pengamatan peneliti, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif dan member cek.⁷⁵ Member cek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh sumber data.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.⁷⁶

3. Pengujian *Depenability*

Pengujian *depenability* dapat dikatakan jika orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian ini. Uji ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.⁷⁷

4. Pengujian *Confirmability*

Uji terakhir adalah pengujian *confirmability* yang berarti menguji hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁷⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian pada penelitian ini terdiri dari beberapa langkah diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini terdiri dari beberapa proses diantaranya:

- a. Konsultasi ke dosen pembimbing.
- b. Meminta izin ke lokasi penelitian.

⁷⁵ *Ibid.*, hal. 185.

⁷⁶ *Ibid.*, hal. 194.

⁷⁷ *Ibid.*

⁷⁸ *Ibid.*, hal. 195.

c. Menyiapkan instrumen berupa angket gaya belajar, tes soal Program Linear dengan indikator berpikir kreatif dan pedoman wawancara.

d. Melakukan validasi instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan penelitian di salah satu kelas XI.

b. Memberikan angket gaya belajar kepada seluruh siswa.

c. Mengelompokkan hasil angket gaya belajar siswa sesuai kategori gaya belajar masing-masing siswa.

d. Memberikan tes materi Program Linear dengan indikator berpikir kreatif kepada seluruh siswa.

e. Mengelompokkan hasil tes sesuai gaya belajar masing-masing siswa.

f. Wawancara dengan partisipan penelitian yang terpilih.

3. Tahap Penyusunan dan Penyajian Data

Data yang telah didapatkan pada lapangan kemudian dianalisis berdasarkan teknik analisis data penelitian kualitatif. Data yang telah dianalisis selanjutnya dilakukan pengujian keabsahan data berdasarkan langkah pengecekan keabsahan data. Tahap terakhir adalah menyajikan data dengan mendeskripsikan data, mengategorikan data dan mengontruksi hubungan antara data yang diperoleh.